

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Implementasi pengelolaan dana kapitasi oleh puskesmas pasca penerapan PPK-BLUD di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 dapat disimpulkan melalui komponen *input*, *proses*, dan *output*.

#### 1. Komponen Input

- a. Kebijakan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dana kapitasi sudah baik yaitu berdasarkan peraturan daerah yang berlaku.
- b. Tenaga dalam pengelolaan dana kapitasi sudah baik dari segi kuantitas namun belum baik dari segi kualitasnya, karena tenaga tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan, atau tidak pernah mendapatkan pelatihan mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah. Namun selain pendidikan, pengalaman dari tenaga pengelola juga mempengaruhi dalam pengelolaan dana kapitasi ini
- c. Dana yang digunakan dalam mendukung pengelolaan dana kapitasi sudah baik dan tidak ada masalah.
- d. Sarana yang mendukung sudah memadai namun prasarana seperti ruangan khusus masih belum ada. Akses listrik, akses jalan, dan akses jaringan internet juga sangat mempengaruhi kelancaran pengelolaan dana kapitasi.

#### 2. Komponen Proses

- a. Perencanaan dalam pengelolaan dana kapitasi oleh puskesmas sudah bagus, setelah BLUD perencanaan jadi lebih fleksibel karena sampai tingkat puskesmas dan dapat diubah sesuai kebutuhan puskesmas.
- b. Pengorganisasian dalam pengelolaan dana kapitasi di puskesmas sesuai dengan surat keputusan berikut dengan uraian tugasnya.

- c. Pelaksanaan dalam pengelolaan dana kapitasi sesudah penerapan PPK-BLUD lebih singkat karena memotong proses pengelolaan keuangan daerah.
- d. Bentuk pengawasan sudah sesuai dengan aturannya, namun sebaiknya tenaga pengelola diberikan sosialisasi dan edukasi tentang pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

### **3. Komponen Output**

- a. Pelayanan yang kepada pasien yang berobat ke puskesmas adalah sama tanpa membeda-bedakan status kepesertaan.
- b. Efisiensi pengelolaan dana kapitasi belum optimal karena masih ada capaian program yang tidak mengalami peningkatan.
- c. Kualitas pengelolaan dana kapitasi sudah mengalami peningkatan dilihat dari jumlah besaran serapan namun menurun jika dilihat dari persentase serapan.
- d. Subtainabilitas dari pengelolaan dana kapitasi ini meningkat setiap tahunnya selama 3 tahun terakhir, dilihat dari jumlah luncturan dan jumlah serapan oleh puskesmas.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat**

- a. Mengadakan pelatihan tentang akuntansi dan tata kelola keuangan daerah dengan tujuan untuk peningkatan kapasitas tenaga pengelola keuangan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan BPJS, dan Puskesmas jejaring dalam rangka menciptakan komunikasi yang efektif dan mengurangi *miss communication* diantara 4 (empat) pelaku JKN.
- c. Memberikan edukasi dan bimbingan rutin kepada puskesmas mengenai pemahaman tentang pola pengelolaan keuangan BLUD sebelum puskesmas benar-benar sudah bisa mengelola keuangannya secara mandiri.

## 2. Untuk Puskesmas

- a. Menganggarkan dana untuk pelatihan bagi tenaga pengelola keuangan termasuk pelatihan ke luar daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di puskesmas.
- b. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan dinas kesehatan terutama mengenai penerapan pola keuangan BLUD berkaitan dengan kebijakannya yang masih sangat baru.
- c. Penataan ruangan agar dapat dimanfaatkan khusus untuk kegiatan pengelolaan keuangan yang dapat mendukung kelancaran pengelolaan keuangan di puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan puskesmas.
- d. Perlu bagi puskesmas untuk menghitung efisiensi pengelolaan dana secara keseluruhan, yang nanti bermanfaat dalam perencanaan atau penganggaran tahun berikutnya.

## 3. Tim Pengawas

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh OPD dan jejaringnya tentang tatacara pengelolaan keuangan dan kelengkapan yang harus dilengkapi sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan kegiatan.

